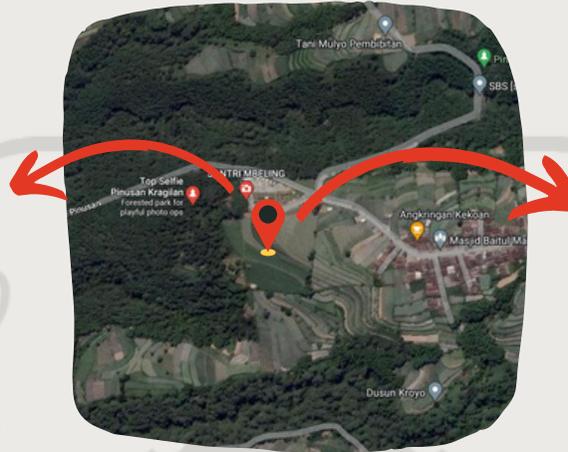


Pemecahan Persoalan Perancangan

3.1 Analisis Konteks Site

3.1.1 Analisis Site



Gambar 3.1 Hutan Pinus dan Sirkulasi Jalan Utama
(Sumber: Internet dan Google Street)

Pengembangan daerah Magelang pun diarahkan sebagai pengembang jasa, yang tercermin dalam rumusan visi kota. Sebagai Kota Jasa maka kelengkapan fasilitas pelayanan di bidang perdagangan, pendidikan jasa wisata dan lain-lain menjadi prioritas utama untuk dikembangkan di Kota Magelang. Di dalam Program Pembangunan Daerah (Propeda) Kota Magelang tahun 2001 – 2005 juga ditegaskan bahwa peningkatan dan pembangunan fasilitas pelayanan harus dilaksanakan dalam rangka meningkatkan fungsi dan peran Kota Magelang

Site yang akan digunakan merupakan gabungan dari lahan persawahan dan juga hutan pinus kragilan yang berada di kawasan pakis yang tepatnya berada di Kekolan, Pogalan, Pakis, Magelang Regency, Jawa Tengah dengan luas kurang lebih 34.000 m². Site ini merupakan suatu objek wisata “Top Selfie Hutan Pinus Kragilan”

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.1 Analisis Konteks Site



Gambar 3.2 Wisata Top Selfie Hutan Pinus Kragilan
(Sumber: Internet)

Wisata Top Selfie Hutan Pinus Kragilan merupakan salah satu objek wisata yang ada di kota Magelang, Jawa Tengah yang didirikan oleh Kelompok Pemuda Dusun Kragilan. Wisata Hutan Pinus Kragilan sudah berdiri sejak tahun 2015 dan pada Tahun 2018 Wisata Hutan Pinus Kragilan dikelola oleh Balai Taman Nasional Gunung Merbabu bersama dengan Masyarakat Dusun Kragilan. Untuk kepemilikannya sendiri tanah pada hutan pinus ini merupakan milik perhutani, Munculnya Wisata Hutan Pinus Top Selfie Kragilan secara tidak langsung membawa sesuatu yang baru terhadap pemberdayaan dan perubahan sosial bagi masyarakat di sekitar Hutan Pinus Kragilan khususnya desa wisata Pogalan. Wisata Hutan Pinus Top Selfie Kragilan menunjang perekonomian masyarakat. Hal ini karena Tempat wisata melibatkan masyarakat dalam pengelolaannya serta masyarakat yang memiliki lahan pertanian dapat menjual hasil panen di wisata hutan Pinus. Namun saat ini minat wisata ini mulai berkurang untuk itu diperlukan suatu inovasi seperti destinasi wisata alam yang menawarkan konsep biofilik dengan sistem one stop tourism dengan atmosfer hutan pinus. Untuk itu bisa dilakukan kerjasama dengan perhutani untuk mendirikan resort dengan pendekatan biofilik yang didalamnya terdapat berbagai atraksi sebagai penunjang sistem one stop tourism

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.1 Analisis Konteks Site



Gambar 3.3 Cikole Kayagiri Resort
(Sumber: Internet)

Cikole Jayagiri Resort adalah destinasi wisata alam dengan atmosfir hutan pinus. Terletak di kawasan wisata unggulan Lembang, Kabupaten Bandung Barat yang berhawa sejuk dan segar. Tempat penginapan plus objek wisata yang dikelola Perhutani ini berada pada ketinggian 1500 mdpl. Letaknya persis di kawasan Gunung Tangkuban Perahu. Area hutan pinus yang berpadu dengan hawa dingin akan membuat pengunjung yang menginap atau berwisata di sini dimanjakan dengan keindahan dan kesejukan alam.

Cikole Jayagiri Resort menyediakan penginapan bungalow berupa rumah-rumah kayu yang didesain dengan konsep menyatu dengan alam. Di sini ada penginapan rumah kayu, rumah Lombok, rumah joglo, barak, hingga area camping. Untuk tenda camping bisa menyewa di lokasi atau membawa sendiri. Untuk kegiatan alam bisa mengadakan permainan kebersamaan, education jungle tracking, highrope (permainan dengan ketinggian), ATV, berkuda, paintball, arena bermain anak, dan masih banyak lagi.

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.1 Analisis Konteks Site

3.1.2 Analisis Potensi Site



Gambar 3.4 Analisis Potensi Site
(Sumber: Penulis, 2023) (Berdasarkan Internet)

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.1 Analisis Konteks Site



Gambar 3.5 Analisis Potensi Site Berdasarkan View
(Sumber: Penulis, 2023) (Berdasarkan Internet)

Site ini memiliki potensi yang sangat baik karena memiliki keuntungan view dari segala arah. dengan pemanfaatan yang baik pada setiap potensi yang ada dan tetap menjaga kondisi alam yang ada akan menjadikan lokasi ini resort yang memiliki nilai plus

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.1 Analisis Konteks Site

3.1.3 Analisis Peraturan Setempat

Tabel 3.1 Analisis Peraturan Setempat

PERATURAN BANGUNAN	PERDA	Kuantitatif	
LAHAN (m2)		34000	
KDB (Luas Lantai Dasar/ Luas Lahan)	40%	13600	Maksimum
KLK (Luas Seluruh Lantai termasuk	4	136000	Maksimum
RTH (Lahan tanpa perkerasan / Luas	30%	10200	Minimum

(Sumber: Penulis, 2023) (Berdasarkan PERDA)



Gambar 3.6 Pembagian Lahan Sesuai Analisis Peraturan Setempat
(Sumber: Penulis, 2023) (Berdasarkan Internet)

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.1 Analisis Konteks Site

3.1.3 Analisis Kontur Site



Gambar 3.7 Batasan Site dan Kontur Site
(Sumber: Penulis, (2023) dan Google Maps)

Garis kontur merupakan representasi dari ketinggian suatu lokasi, jarak antar garis atau sering disebut interval merupakan perbedaan ketinggian dan jarak dari suatu lokasi. Pada alternative site diatas garis yang menunjukkan garis antar kontur itu memiliki interval kontur per 2 meter Perancangan ini memiliki kontur yang tidak rata dan cukup curam. Karena ada 2 sisi yang memiliki jarak antar garis yang berbeda. Dimana satu sisi memiliki jarak titik ketinggian yang jauh maka daerah tersebut landai lerengnya. Sedangkan sisi ke dua memiliki jarak antar titik ketinggian yang dekat maka daerah tersebut curam lerengnya

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.1 Analisis Konteks Site

3.1.4 Analisis Penataan Massa di Tanah Berkontur

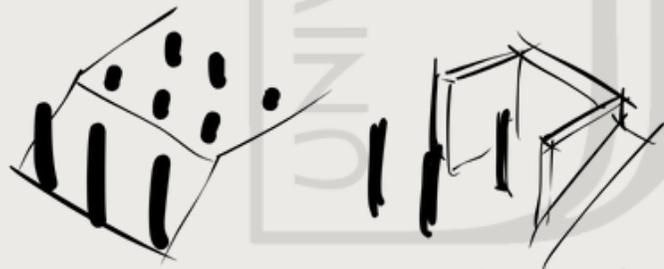
Lahan berkontur merupakan lahan yang memiliki tingkat elevasi yang tidak rata. Perancangan di lahan yang berkontur memberikan hubungan langsung antara bangunan dengan alam. Terdapat beberapa konstruksi yang dapat digunakan pada lahan berkontur



Rumah Split Level



Rumah Sengkedan



Struktur bangunan Rangka



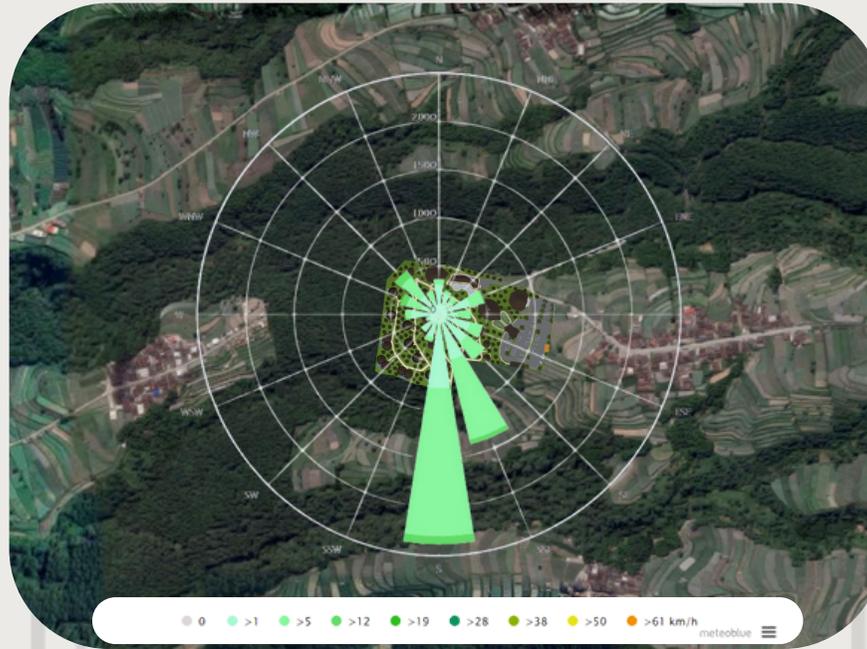
Struktur bangunan dinding sejajar

Gambar 3.8 Penataan Massa di Tanah Berkontur
(Sumber: Penulis, 2023)

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.2 Analisis Iklim

3.2.1 Analisis Angin



Gambar 3.9 Windrose
(Sumber: Penulis, 2023)

Berdasarkan data yang telah didapatkan dan tercantum pada gambar windrose diatas akan lebih baik menentukan orientasi bukaan adalah searah datangnya angin. Pilihan orientasi dan view menjadi sebuah poin penting untuk menentukan posisi bukaan dan ventilasi bangunan. orientasi bukaan dan ventilasi yang dipilih adalah yang menghadap ke selatan dimana orientasi tersebut memiliki banyak nilai positif yang diterima bangunan salah satunya adalah mendapatkan angin yang optimal dari arah selatan dan view yang menghadap keindahan hutan dan pegunungan

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.2 Analisis Iklim

3.2.2 Analisis Matahari



Gambar 3.10 Sunpath
(Sumber: Penulis, 2023)

Berdasarkan data yang telah didapatkan dan tercantum pada gambar Sunpath diatas akan lebih baik menentukan orientasi bangunan dengan menghadap ke arah datang matahari sehingga bangunan akan mendapatkan sinar alami matahari yang cukup. Arah matahari merupakan sebuah poin penting untuk menentukan posisi orientasi bangunan. orientasi bangunan yang dipilih adalah yang menghadap ke barat dimana orientasi tersebut memiliki banyak nilai positif yang diterima bangunan salah satunya adalah mendapatkan cahaya matahari yang optimal dari arah barat dan view sunrise yang indah selain itu kearah barat juga menghadap keindahan hutan dan alam

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.2 Analisis Iklim

3.2.3 Analisis Kebisingan



Gambar 3.11 Analisis Kebisingan
(Sumber: Penulis, 2023)

- Panah merah** Menunjukkan area bising dimana area tersebut dekat dengan jalan utama
- Panah jingga** Menunjukkan area sedikit bising dimana area tersebut merupakan area wisata yang sering di kunjungi wisatawan
- Panah Biru** Menunjukkan area Hening dimana area tersebut tidak banyak terdapat aktivitas karena area hutan dan persawahan

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.3 Analisis Pengguna dan Program ruang

3.3.1 Proyeksi Jumlah wisatawan

Berikut merupakan data kunjungan wisatawan yang ada pada objek wisata Top Selfie Pinusan pada tahun 2019-2022 dengan catatan tahun 2020 ditiadakan mengingat tahun tersebut sedang naiknya kasus virus covid yang mempengaruhi sektor pariwisata karena adanya sistem lockdown yang di perintahkan pemerintah

Tabel 3.2 Jumlah Wisatawan

Pelaku	Tahun	Jumlah Wisatawan
Wisatawan	2019	31.800
	2021	16.799
	2022	57.978

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata provinsi Jawa Tengah

Rumus Proyeksi Laju Pertumbuhan :

$$PM = Po + \frac{m}{n} (Pn - Po)$$

Keterangan :

Pm = Jumlah pada tahun Proyeksi

Po = Jumlah pada tahun dasar

Pn = Jumlah pada tahun akhir

m = selisih tahun proyeksi dengan tahun dasar

n = selisih tahun dari data pada tahun akhir dan tahun dasar

Keterangan :

Pm = jumlah wisatawan pada tahun 2029

Po = 31.800

Pn = 57.978

m = 2029 - 2019 = 10 tahun

n = 2022 - 2019 = 3 tahun (2020 ditiadakan)

Maka :

$$P_{2029} = 31.800 + \frac{10}{3} (57.978 - 31.800)$$

$$P_{2029} = 31.800 + 3,3 (26.178)$$

$$P_{2029} = 31.800 + 86.387$$

$$P_{2029} = 118.287 \text{ Wisatawan}$$

jadi, proyeksi jumlah wisatawa pada tahun 2029 yang akan mengunjungi objek wisata Top selfie pinusan kragilan mencapai 118.287 wisatawan

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.3 Analisis Pengguna dan Program ruang

3.3.2 Kebutuhan Jumlah Kamar

Untuk mengetahui tingkat penghunian kamar hotel berbintang, diketahui proyeksi jumlah wisatawan pada tahun 2029 yang akan mengunjungi objek wisata Top selfie pinusan kragilan mencapai 118.287 wisatawan dan di proyeksikan 80 % akan mengunjungi resort sehingga :

- Pada tahun 2029 sebanyak 118.287 wisatawan 80 % yang menginap sebanyak 94.630 Wisatawan

$$\text{Pertumbuhan setiap tahun} = \frac{Pt}{n} = \frac{94.630}{10} = 9.463$$

- $\text{Pertumbuhan setiap bulan} = \frac{9.463}{12} = 788,60$

- $\text{Pertumbuhan setiap minggu} = \frac{788,60}{4} = 197 \text{ orang/ minggu}$

Cottage Resort Tipe Standart

$$50 \% \times 197 = 98 \text{ orang}$$

$$98 : 4 = 24,6 \text{ dibulatkan } 25$$

25 unit cottage tipe standart

Cottage Resort Tipe Deluxe

$$35 \% \times 197 = 70 \text{ orang}$$

$$70 : 6 = 11,6 \text{ dibulatkan } 12$$

12 unit cottage tipe deluxe

Cottage Resort Tipe Suites

$$10 \% \times 197 = 19,7 \text{ orang}$$

$$19,7 : 8 = 2,5 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

3 unit cottage tipe suites

Jadi, dalam satu minggu banyaknya pengunjung yang menggunakan fasilitas kamar adalah 197 orang/minggu. Sehingga jumlah unit kamar resort yang akan dirancang yaitu sebanyak 40 Unit yang terdiri dar 25 unit kamar tipe Standart, 12 unit kamar tipe deluxe, dan 3 unit cottage tipe suites.

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.3 Analisis Pengguna dan Program ruang

3.3.3 Analisis Program Ruang

Analisis besaran ruang disusun berdasarkan beberapa sumber mengenai standar ukuran ruang pada resort. Beberapa sumber yang menjadi acuan dalam penentuan besaran ruang pada rancangan resort ini adalah

Tabel 3.3 Sumber Acuan Ruang pada Resort

No	Sumber Acuan	Simbol
1	SK Dinas Pariwisata No. 14/11/1998	SK
2	Ernest Neufert : Data Arsitek	DA
3	Lawson F.R : Hotel and Resort Planning Design and Refurbish	HRP
4	Time Server Standart for Building	TSS
5	Studi Banding	SB
6	Asumsi Sendiri	SA

	Nama Ruang	Standart Besaran	Kapasitas	Perhitungan Luas	Sirkulasi	Luas Min	Sumber
PUBLIC	Entrance Hall	0,5 m ² /orang	50 orang	0,5 x 50 = 25	30%	32,5 m ²	DA
	Front Office Meja resepsionis - Kursi resepsionis	1 m ² / orang 0,8 m ² Meja 0,5 x 0,5 m ² Kursi	5 Orang	1 m ² x 5 = 5 m ² Meja 0,8 m ² x 5 = 4 m ² Kursi 0,5 x 0,5 x 5 = 1,25 m ² = 10,25 m ²	30%	30% x 10,25 = 3 10,25 + 3 = 13,25 m ²	DA
	Lounge	3,5 m ² /orang	50 orang	3,5 m ² x 50 = 175 m ²	30.00%	227,5 m ²	DA
	Lobby	2 m ² /orang	50 orang	2 m ² x 50 = 100 m ²	30.00%	130 m ²	DA
	Toilet Pria - Toilet - Urinoir - Wastafel	1,7 m ² /orang 0,7 m ² /unit 1,3 m ² /unit	6 Orang	1,7 m ² x 6 = 10,2 m ² 0,7 m ² x 5 = 3,5 m ² 1,3 m ² x 4 = 5,2 m ² = 18,9 m ²	30%	25 m ²	DA
	Toilet Wanita - Toilet - Wastafel	1,7 m ² /orang 1,3 m ² /unit	6 Orang	1,7 m ² x 6 = 10,2 m ² 1,3 m ² x 4 = 5,2 m ² = 15,4 m ²	30%	20 m ²	DA

	Nama Ruang	Standart Besaran	Kapasitas	Perhitungan Luas	Sirkulasi	Luas Min	Sumber
MECHANICAL & ELECTRICAL SPACE	Ruang Genzet	36m ² / unit	1	1		36m ² / unit	SB
	Ruang Transformator & Panel	16m ² / unit	1	1		16m ² / unit	SB
	Ruang Pompa	25m ² / unit	1	1		25m ² / unit	SB
	Ruang Operator Sistem ME	20m ² / unit	1	1		20m ² / unit	SB
	Air Conditioning Sentra/VRF	20m ² / unit	1	1		20m ² / unit	SB
	Central Communication System: CCTV, Sound System, PABX	20m ² / unit	1	1		20m ² / unit	SB
	IPAL	50m ² / unit	1	1		50m ² / unit	SB

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.3 Analisis Pengguna dan Program ruang

	Nama Ruang	Standart Besaran	Kapasitas	Perhitungan Luas	Sirkulasi	Luas Min	Sumber
Cottage	Kamar Standart	5 x 6 = 30 m ²	4 orang	5 x 6 = 30 m ²		30m ²	SK
	Kamar Deluxe -Private pool	6 x 8 = 48 m ² 2 x 3 = 6 m ²	6 Orang	48 + 6 = 54 m ²		54m ²	SK
	Kamar Suites -Private pool	7 x 9 = 63 m ² 2 x 4 = 8 m ²	8 orang	63 + 8 = 71 m ²		71m ²	SK

	Nama Ruang	Standart Besaran	Kapasitas	Perhitungan Luas	Sirkulasi	Luas Min	Sumber
SUPPORT SERVICES	Meetingroom - Meja 1 (1,5m x 0,75m)	1,5 m ² /Orang	25 Orang	1,5x 25 = 37,5 m ²	50%	56,25 m ²	DA
	souvenir	24 m ²	1 unit	24 m ² x 1 = 24 m ²	30%	32 m ²	AS
	Mini market	60 m ² / unit	1 unit	60 m ² x 1 = 60 m ²	30.00%	78 m ²	AS
	Resto - Main dining room - Depur - Kasir - storage	1,5 m ² / Orang 80% x R. makan 1,5 m ² / orang 30% x depur	150 orang 2 orang (kasir)	1,5 m ² x 150 = 225 m ² 80% x 225 m ² = 180 m ² 2 m ² x 2 = 4 m ² 30% x 135 = 40 m ²	30.00%	30% x 404 = 121 404 + 121 = 525 m ²	AS
	Mini bar - lounge bar - Depur - Bartender	1,5 m ² / Orang 40% x Lounge 5 m ² / orang	50 orang 3 orang	1,5 m ² x 50 = 75 m ² 40% x 75 m ² = 30 m ² 5 m ² x 2 = 10 m ²	30.00%	30% x 115 = 35 115 + 35 = 150 m ²	HRP
	Gym & Fitness Ruangan Fitness - Treadmill - Spide statis - Rak barbel - Angkat beban Ruangan ganti Locker	1,5 m x 0,90 m 1,2 m x 0,60 m 1,5 m x 0,50 m 2,0 m x 0,90 m 0,6 m ² / orang 1,8 m x 0,5 m	30 orang	1,35 m ² x 5 = 6,75 m ² 0,72 m ² x 5 = 3,6 m ² 0,75 m ² x 5 = 3,75 m ² 1,8 m ² x 4 = 7,2 m ² 0,6 m ² x 30 = 18 m ² 0,9 m ² x 2 = 1,8 m ² = 42	30%	30% x 42 = 12,6 12,6 + 42 = 54,6 m ²	HRP
	Kolam renang dewasa	10 x 25	1 unit			250 m ²	AS
	Kolam renang anak	10 x 15	1 unit			150 m ²	AS
Ruang Ganti	2 m ² /orang	2 unit (20 orang)	20x2x2 = 80 m ²	30.00%	104 m ²	AS	

	Nama Ruang	Standart Besaran	Kapasitas	Perhitungan Luas	Sirkulasi	Luas Min	Sumber
PARKING	Parkir Mobil Pengunjung	12.5 m ² /unit	35 mobil	40 x 12,5 = 500	100.00%	1000 m ²	DA
	Parkir Mobil Pengelola	12.5 m ² /unit	10 mobil	10 x 12,5 = 125	100.00%	250 m ²	DA
	Parkir Motor Pengunjung	2.25 m ² / unit	20 motor	20 x 2,25 = 45	100.00%	90 m ²	DA
	Parkir Motor Pengelola	2.25 m ² / unit	10 motor	10 x 2,25 = 22,5	100.00%	45 m ²	DA
	Bus	3.4 x 12.5 m/unit	2 bus	42,5 x 2 = 85	100.00%	170 m ²	DA
Truk	3.4 x 12.5 m/unit	1 truk	42,5 x 1 = 42,5	100.00%	85 m ²	DA	

	Nama Ruang	Standart Besaran	Kapasitas	Perhitungan Luas	Sirkulasi	Luas Min	Sumber
MANAGEMENT	General Manager	10 m ² /orang	1 orang	10 m ²	30.00%	13 m ²	DA
	Assistant Manager	5 m ² /orang	2 orang	10 m ²	30.00%	13 m ²	DA
	Accounting Office	5 m ² /orang	3 orang	15 m ²	30.00%	19.5 m ²	DA
	Food & Beverage Office	5 m ² /orang	3 orang	15 m ²	30.00%	19.5 m ²	DA
	Marketing Office	5 m ² /orang	4 orang	20 m ²	30.00%	26 m ²	DA
	House Keeping Office	5 m ² /orang	3 orang	15 m ²	30.00%	19.5 m ²	DA
	Engineering Office	5 m ² /orang	3 orang	15 m ²	30.00%	19.5 m ²	DA
	Ruang Staff Adm	1 m ² /orang	10 orang	8 m ²	30.00%	10.5 m ²	DA
	Ruang Rapat	2 m ² /orang	8 orang	16 m ²	30.00%	21 m ²	DA
	Ruang Arsip	2 m ² /orang	4 orang	8 m ²	30.00%	10.5 m ²	DA
	Ruang Tunggu	2 m ² /orang	4 orang	8 m ²	30.00%	10.5 m ²	DA
	Pantry	7 m ² /orang	2 orang	7 m ²	30.00%	9 m ²	DA

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.3 Analisis Pengguna dan Program ruang

3.3.4 Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

Secara umum terdapat berbagai pengguna dalam suatu resort yaitu

1. Pengunjung resort

terdapat 2 jenis pengunjung dalam suatu resort yaitu yang pertama pengunjung yang datang untuk menginap di resort dan menyewa ruangan sehingga dapat bermalam dan merasakan fasilitas resort dengan puas dan nyaman, lalu yang kedua merupakan pengunjung yang tidak menginap yaitu merupakan pengunjung yang datang hanya untuk merasakan fasilitas resort seperti kolam renang dan restaurant sehingga tidak menyewa ruangan untuk menginap

Tabel 3.4 Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengunjung resort

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Sifat
Pengunjung	Menginap	Standart room, Suite room, presidential room	Private
	Makan dan minum	Restaurant	Public
	Mencari informasi kamae	Resepsionis	Public
	memarkir mobil	Parkiran	Public
	menunggu kesiapan kamar	Lobby	Public
	BAK dan BAB	Toilet umum	Public
	Bersantai	Taman	Public
	Berenang	Outdoor swimming pool	Public

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.3 Analisis Pengguna dan Program ruang

Secara umum terdapat berbagai pengguna dalam suatu resort yaitu

2. Pengelola dan karyawan resort

Merupakan orang-orang yang mengelola atau menangani manajemen resort yang ada. Pengelola terdiri dari pemilik, Manager, staff Administrasi, hingga berbagai staff yang lain.

Tabel 3.5 Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengelola dan karyawan resort

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Sifat
Pemilik	Memarkir kendaraan	Parkiran pribadi	Private
	Beristirahat	Ruang pemilik	Private
	Mengecek data		
	Rapat	Ruang rapat	Private
Manager	Memarkir kendaraan	parkiran staff	private
	Mengecek data	ruang managr	private
	Beristirahat		
	Rapat	ruang rapat	private
	Makan	Ruang makan staff	Private

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.3 Analisis Pengguna dan Program ruang

Secara umum terdapat berbagai pengguna dalam suatu resort yaitu

2. Pengelola dan karyawan resort

Merupakan orang-orang yang mengelola atau menangani manajemen resort yang ada. Pengelola terdiri dari pemilik, Manager, staff Administrasi, hingga berbagai staff yang lain.

Tabel 3.6 Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengelola dan karyawan resort

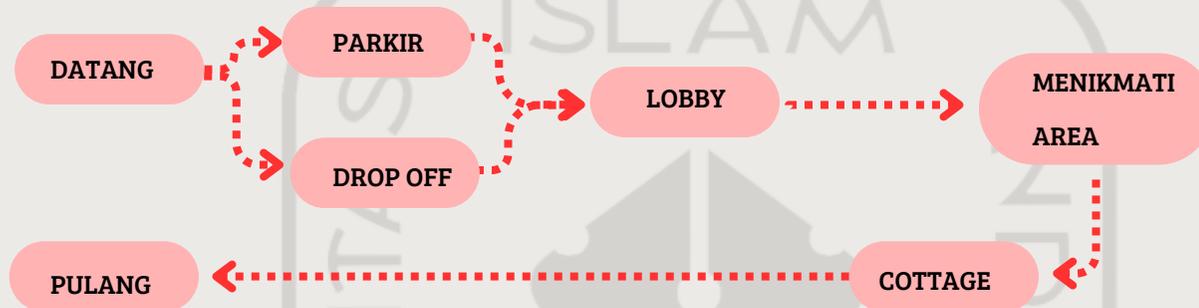
Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Sifat
Staff Khusus	Memarkir kendaraan	Parkiran staff	Private
	Beristirahat	Locker room	Private
	Menyimpan barang pribadi		
	makan	Ruang makan staff	Private
	memeriksa pekerjaan masing masing	Ruangan service(MEE, Service kolam, dll)	Private
karyawan restaurant	Memarkir kendaraan	Parkiran staff	private
	Beristirahat	Locker room restaurant	private
	Memasak	Pantry	private
House keeping	Memarkir kendaraan	Pariran staff	private
	Membersihkan kamar	Ruangan kamar	private
	Menyimpan alat kebersihan	Service room kebersihan	private

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.3 Analisis Pengguna dan Program ruang

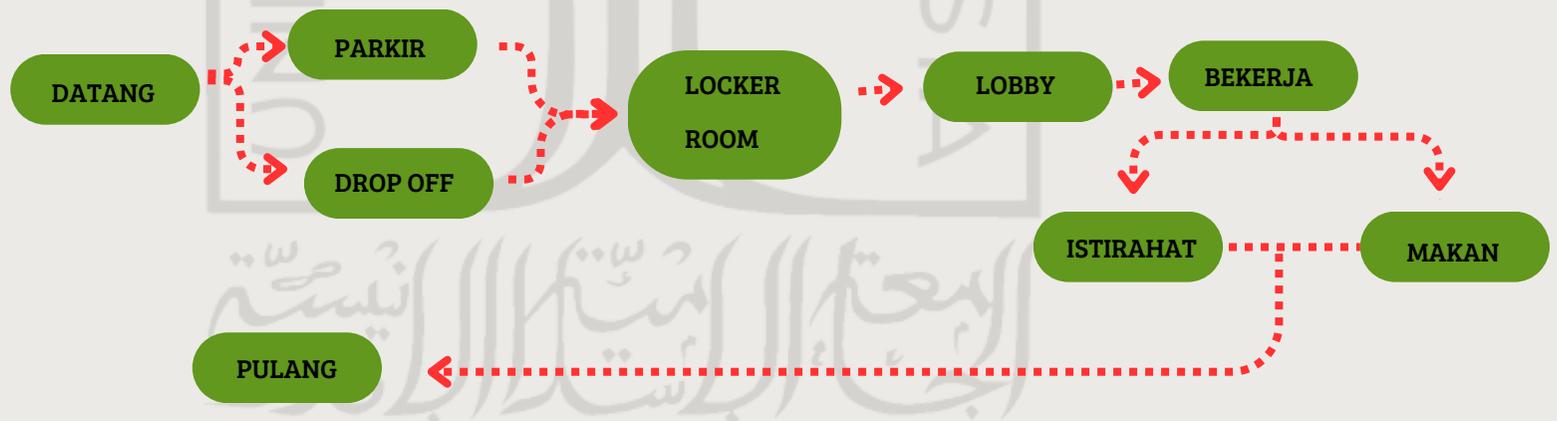
3.3.5 Analisis Alur Pengguna

- Alur Pengunjung Menginap



Gambar 3.12 Alur Pengunjung Menginap
(Sumber: Penulis, 2023)

- Alur Management

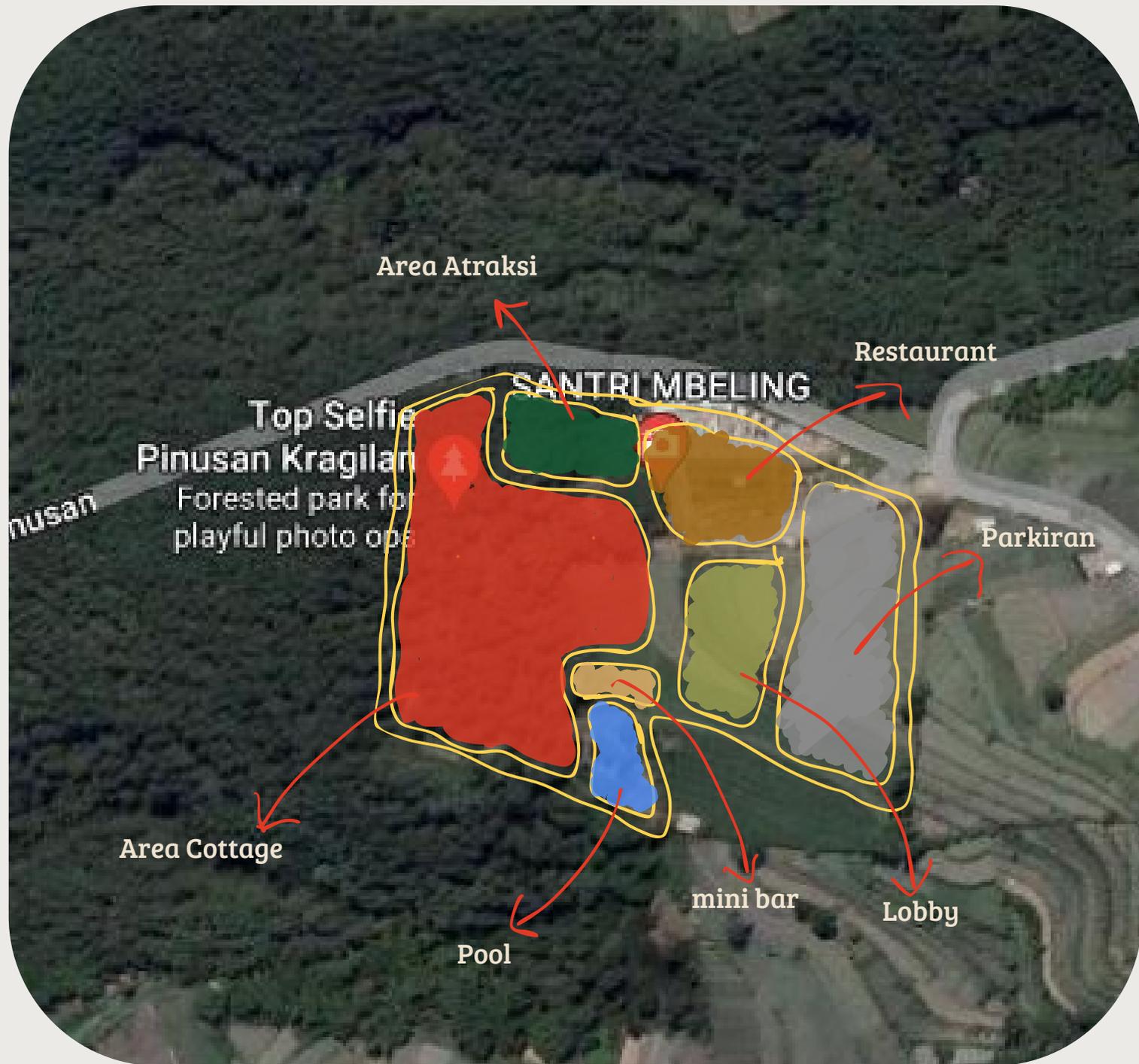


Gambar 3.13 Alur Management
(Sumber: Penulis, 2023)

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.4 Eksplorasi Konsep Fungsi Perancangan

3.4.1 Analisis Zoning



Gambar 3.14 Analisis Zoning
(Sumber: Penulis, 2023)